

BAB II

GAMBARAN UMUM DESA LENGKONG KULON

2.1 Deskripsi Mitra/Desa

Desa Lengkong Kulon adalah sebuah desa yang terletak di kabupaten Tangerang, kecamatan Pagedangan provinsi Banten. Dahulu desa ini dikenal sebagai Lengkong Kyai, dikarenakan tempat ini sering dianggap sebagai pusat penyebaran agama Islam untuk wilayah Tangerang. Kini desa Lengkong Kyai adalah menjadi Rukun Warga (RW.01) sebagai bagian dari desa Lengkong Kulon. Desa ini memiliki sebuah destinasi religi bernama makam pahlawan Aria Wangsakara, yang telah diresmikan oleh Presiden Joko Widodo pada tanggal 10 November 2021. Tempat ini seringkali digunakan sebagai tempat ziarah bagi beberapa tokoh besar negara untuk mendo'akan sosok alim ulama terdahulu. Aria Wangsakara merupakan sosok penyebar agama Islam yang berfokus di wilayah Tangerang, sebagai salah satu dari 3 utusan Syarif Hidayatullah.

Desa Lengkong Kulon merupakan sebuah desa yang tetap berdiri teguh dengan nilai-nilainya meskipun telah tumbuh berkembang dengan proses modernisasi. Desa ini dikenal memiliki sejarah ilmu kaligrafinya yang kuat. Desa Lengkong Kulon memiliki beberapa tempat wisata lokal seperti wisata air sungai Cisadane. Keberadaan desa ini terus didukung oleh PEMDA Kabupaten Tangerang. Bapak Irhas, selaku ketua UMKM desa Lengkong Kulon, memiliki harapan besar akan potensi kuliner desa ini.

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA



Gambar 2.1. Kaligrafi Desa Lengkong Kulon

Sumber: radarbanten, 2019

Kue Ka'ak merupakan kuliner andalan dari desa Lengkong Kulon. Makanan ini merupakan hasil dari proses akulturasi budaya Arab dan Indonesia. Komposisi utama dari kue ini adalah minyak samin, jinten, dan kapulaga. Terciptanya kuliner ini adalah karena adanya seorang saudagar Arab yang mendiami desa Lengkong Kulon dan akhirnya menjadi sebuah asimilasi budaya hingga menjadi peninggalan warisan budaya desa ini. Kue ka'ak memiliki rasa dan sensasi yang hangat ketika dimakan.



Gambar 2.2. Kue Ka'ak

2.1.1 Visi dan Misi Mitra/Desa

Berikut merupakan visi dan misi dari desa Lengkong Kulon:

Visi:

“Menjadikan desa Lengkong Kulon Berbudaya dan Bermartabat.”

Misi:

1. Meningkatkan kesejahteraan perangkat desa.
2. Menyelenggarakan pemerintahan desa yang bersih transparansi dan akuntabel.
3. Meningkatkan sumberdaya manusia perangkat desa dan aparatur desa yang unggul.
4. Pengembangan sumber-sumber pendanaan pemerintah dan pembangunan desa.
5. Mengembangkan pemberdayaan masyarakat desa dan kemitraan dalam pembangunan desa.
6. Mengembangkan perekonomian desa.
7. Menciptakan rasa aman, nyaman, dalam suasana kehidupan masyarakat yang demokratis, agamis, berbudaya dan bermartabat.
8. Meningkatkan pemerataan pembangunan di segala bidang.
9. Meningkatkan pendidikan masyarakat.
10. Meningkatkan sarana publikasi desa.
11. Menyediakan data informasi penduduk yang akurat.
12. Mengembangkan teknologi berbasis digital.

Desa Lengkong Kulon telah diakui sebagai desa Tematik pada tahun 2021 oleh presiden Joko Widodo, bersamaan dengan peresmian makam religi Aria Wangsakara. Masyarakat desa Lengkong Kulon memiliki kurang lebih sebanyak 9.369 penduduk, dengan total sebanyak 2.931 kepala keluarga. Tingkat pendidikan masyarakat desa Lengkong Kulon rata-rata merupakan lulusan SMA, mayoritas dari warga berfokus pada pekerjaan dalam sektor

jasa. Berdasarkan data tingkat pendidikan dan riwayat pekerjaan, masyarakat desa Lengkong Kulon termasuk kedalam SES level C atau menengah kebawah.



Gambar 2.3. Makam Pahlawan Aria Wangsakara

Untuk memastikan kredibilitas data, proses observasi dan pencarian data yang dilakukan penulis dibantu oleh beberapa tokoh desa. Adapun beberapa tokoh yang telah membantu proses observasi penulis yakni sebagai berikut:

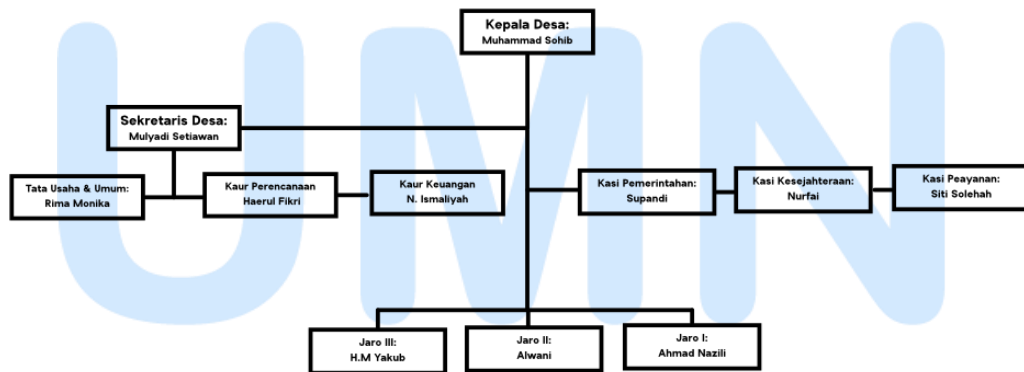
No.	Nama	No. Telepon	Jabatan
1	Bapak Sofyan	087885278110	Pembina UMKM
2	Bapak Irhas	081212027521	Ketua UMKM Desa
3	Bapak Mulyadi	081315981815	Sekretaris Desa
4	Bapak Muis	081908227930	Direktur BUMDes



Gambar 2.4. Pertemuan dengan bapak Mulyadi dan pengurus UMKM

2.2. Struktur Organisasi Desa Lengkong Kulon

Berikut merupakan penjabaran struktur organisasi desa Lengkong Kulon:



Gambar 2.5. Struktur Organisasi Desa Lengkong Kulon

2.3 Portofolio Mitra/Desa

Pihak Universitas Multimedia Nusantara Desa Lengkong Kulon telah menjalin hubungan kerjasama dengan Desa Lengkong Kulon. Hubungan ini bertujuan untuk membantu masyarakat desa dengan menciptakan karya nyata. Adapun beberapa kegiatan kerjasama lain yang pernah dilakukan oleh pihak desa Lengkong Kulon, yakni sebagai berikut:

2.3.1 Program MBKM Proyek Desa Universitas Multimedia Nusantara

Program MBKM Proyek Desa yang dilaksanakan pada tahun ajaran 2022 di Universitas Multimedia Nusantara, merupakan sebuah kurikulum baru dimana mahasiswa dapat menerapkan ilmu desain yang telah dipelajari di universitas untuk diterapkan secara langsung kepada masyarakat. Penulis bersama kelompok memilih topik perancangan kemasan dengan tujuan untuk membantu membangun potensi kuliner desa Lengkong Kulon dengan memfokuskan penelitian penulis pada aspek kreatif. Penulis bekerjasama dengan bapak Mulyadi selaku SekDes, bapak Irhas selaku ketua UMKM Desa, serta bapak Sopyan selaku pengelola UMKM untuk berfokus kepada kuliner kue ka'ak. Dengan mengikuti arahan dari pihak desa serta dosen pembimbing bapak Dedi Arpan, penulis secara efisien mampu menciptakan skema kerja kelompok bersama anggota kelompok lainnya untuk merancang desain kemasan kue ka'ak.



Gambar 2.6. Sosialisasi MBKM Proyek Desa bersama bapak Mulyadi

2.3.2 Kuliner Kampung Lengkong Kulon

Kuliner Kampung Lengkong Kulon merupakan sebuah program desa yang merupakan sebuah penggabungan dari 30 pedagang UMKM desa, untuk kemudian diintegrasikan menjadi 1 program. Program ini juga didukung oleh PEMDA Kabupaten Tangerang, dan UPJ. Bantuan dari pihak UPJ berupa 10 gerobak untuk membantu penjualan kuliner desa. Kuliner Kampung desa Lengkong Kulon dikelola oleh bapak Irhas selaku ketua UMKM desa. Pihak UMN bekerjasama dengan desa untuk membantu mengedepankan aspek *branding* dari aset jual program ini.

2.3.3 Program Kampung Berseri Bersama (KBA) Kebun Sabilulungan

Program Kampung Berseri Bersama (KBA) Kebun Sabilulungan merupakan sebuah bentuk kerjasama antara desa Lengkong Kuon dengan ASTRA yang diadakan setiap tahunan. Kegiatan dari program ini bertujuan untuk membudidayakan tanaman konsumsi seperti sayuran (cabai, kangkung, jagung, singkong & labu air) dan buah-buahan (mangga, dan pepaya). Pihak

desa Lengkong kulon membuat sebuah kebun yang berasal dari hasil wakaf pemakaman desa. Kebun ini bernama Sabilulungan berukuran 400 meter yang kemudian akan dikelola oleh warga desa. Pihak ASTRA juga menyumbangkan sebanyak 300 bibit pohon mangga dan rambutan kepada desa Lengkong Kulon, dengan harapan dapat membantu melestarikan lingkungan hidup. Sayuran dan buah yang telah ditanam akan dibudidayakan secara alami dengan menggunakan pupuk kompos dan unsur biologis lainnya yang dapat terurai seperti daun busuk dan batang sayuran bekas.



Gambar 2.7. Kebun Sabilulungan

Sumber: Gulalilaily, 2018

2.3.4 Desa Lengkong Kulon dengan BUMDes SEHATI

Program ini merupakan sebuah kerjasama yang terjalin antara desa Lengkong Kulon dengan korporasi untuk berupaya mengurangi jumlah angka pengangguran. Sebanyak 30 perusahaan telah setuju untuk bekerjasama dengan pihak desa, dimana nantinya tenaga dari warga desa dapat disalurkan kepada perusahaan tersebut. BUMDes SEHATI berpendapat bahwa warga dan desa di Tangerang tentu memiliki potensinya tersendiri, sehingga sangat perlu bagi setiap perusahaan untuk menggali lebih lanjut terkait potensi

masing-masing individu agar dapat membantu memajukan ekonomi setempat dan membantu mengurangi angka pengangguran lokal.



Gambar 2.8. BUMDes SEHATI dengan desa Lengkong Kulon

Sumber: Bratapos, 2020

UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA